

## **Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit**

---

# **STRATEGI PENANGANAN KREDIT BERMASALAH TAHUN 2021**

---

Semarang, 23 Agustus 2021

## Kondisi per 31 Juli 2021

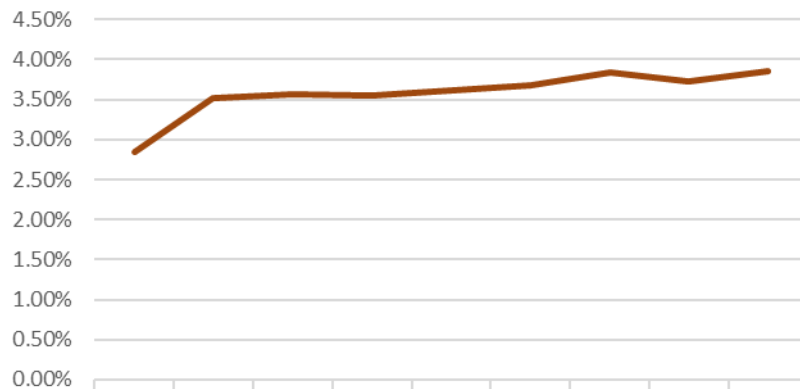
1. Rasio NPL **3,8% per Juli 2021** sementara *appetite* target rasio NPL pada **Desember 2021 sebesar 2,9%**.
2. Kredit Bermasalah (kolektibilitas 3,4,5) sudah mencapai **Rp2.004 miliar** per Juli 2021, sementara *appetite* kisaran Rp1.600 miliar per Desember 2021.
3. *Recovery Rate* (RR) kredit NPL relative kecil dengan rata-rata RR per bulan di bawah 2%.



## Strategi Action

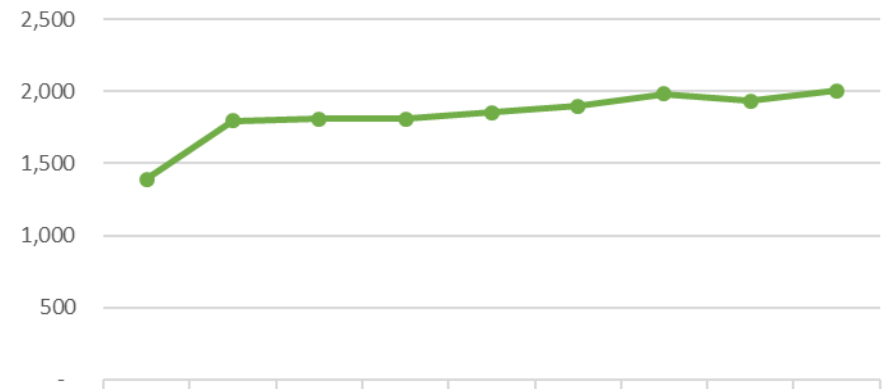
1. Expo Agunan
2. Hapus Buku Kredit Macet
3. Reward Recovery NPL dan PH

Rasio NPL (%)



Rasio NPL menunjukkan kecenderungan meningkat. Pada Desember 2019 sebesar 2,84% menjadi 3,51% per Desember 2020. Rasio NPL terus mengalami kontraksi hingga mencapai 3,86% per Juli 2021.

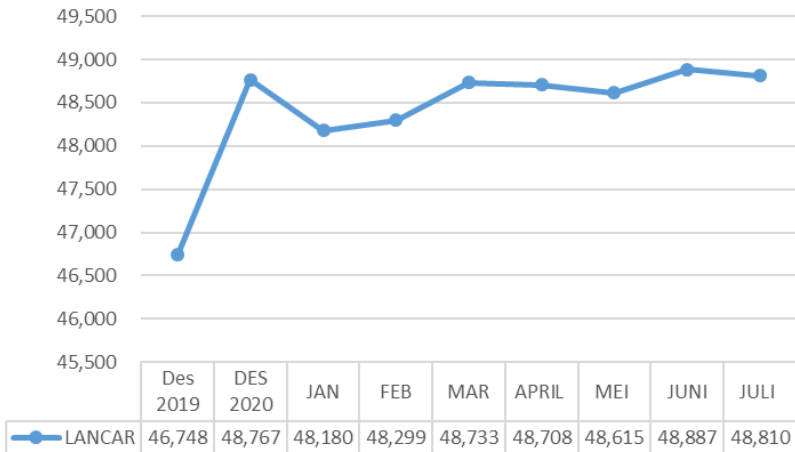
NPL (Rp miliar)



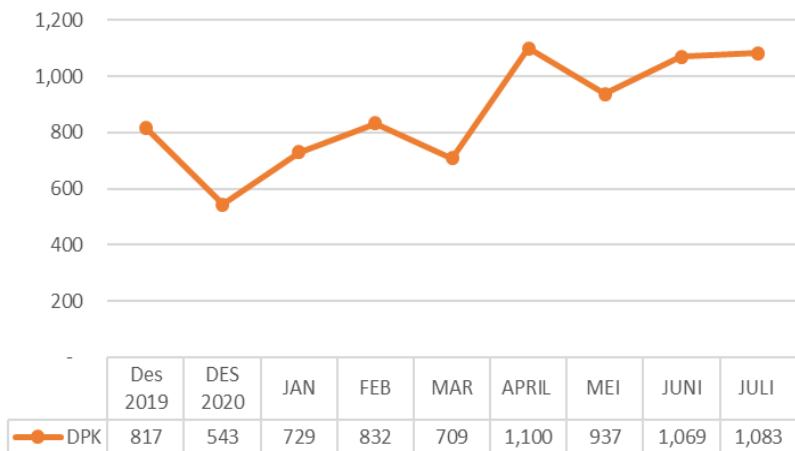
Outstanding kredit NPL menunjukkan kecenderungan meningkat. Pada Desember 2019 sebesar Rp1.390 miliar Rp1.796 miliar per Desember 2020 dan mengalami peningkatan hingga Rp2.004 miliar per Juli 2021.



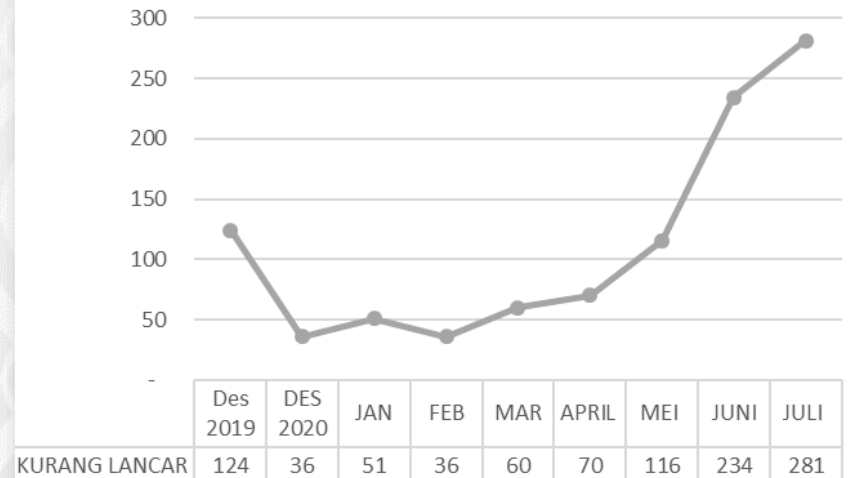
LANCAR (Rp miliar)



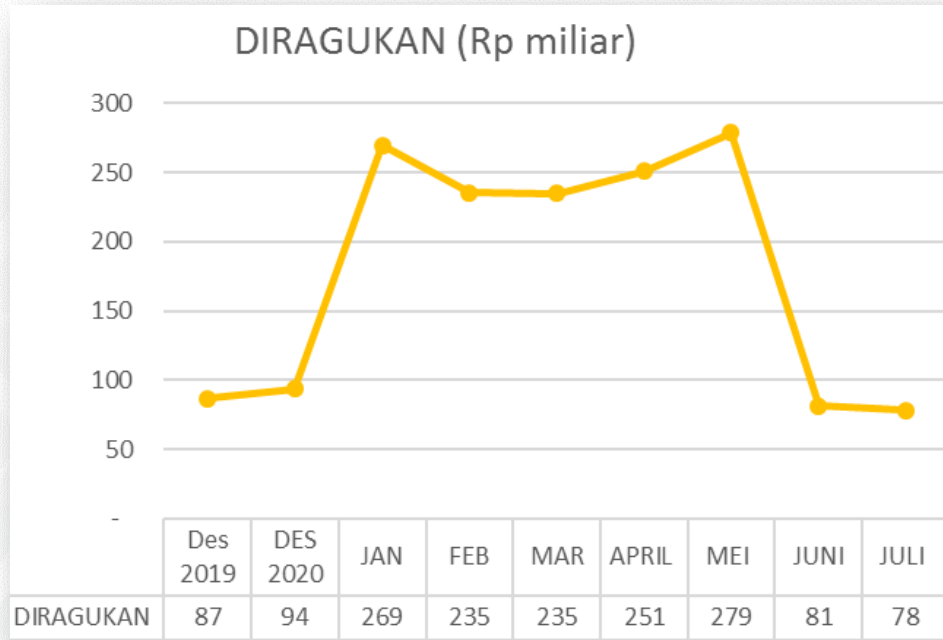
DPK (Rp miliar)



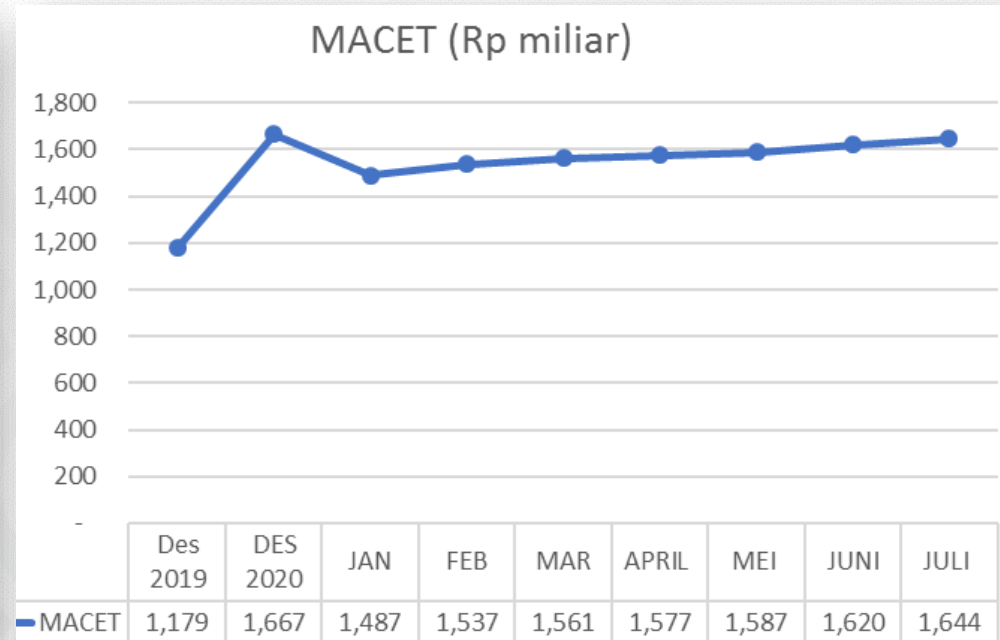
KURANG LANCAR (Rp miliar)



Dengan pertumbuhan ekspansi kredit yang belum pulih karena terdampak pandemic, maka perlu meningkatkan perhatian dan penanganan kredit pada kualitas DPK agar tidak menjadi performing dan sebaliknya bagaimana melakukan penyelamatan agar dari non performing dapat menjadi performing.



Kredit kualitas Diragukan mengalami penurunan signifikan menjadi Rp78 miliar setelah sempat berkontraksi sebesar Rp269 miliar pada Januari 2021. Penurunan ini sebagian karena terjadi perbaikan kualitas kredit menjadi Kurang Lancar dan sebagian lagi turun kualitasnya menjadi Macet.



Kredit kualitas Macet menunjukkan trend sedikit penurunan outstanding dibanding Desember 2021 sebesar Rp1.667 miliar menjadi Rp1.644 miliar.



	ECL	PD	LGD	EAD	DF	FLA
Keterangan	<i>Expected Credit Loss</i>	<i>Probability of Default</i>	<i>Loss Given of Default</i>	<i>Exposure at Default</i>	<i>Discount Factor</i>	<i>Forward Looking Adjustment</i>
Formula	ECL = PD x LGD x EAD x DF x FLA	PD 12 months	EAD(1-RR)	Outstanding Kredit NPL	Diskonto arus kas ke nilai sekarang	Sesuai adjustment yang berlaku
		PD life time 100%				

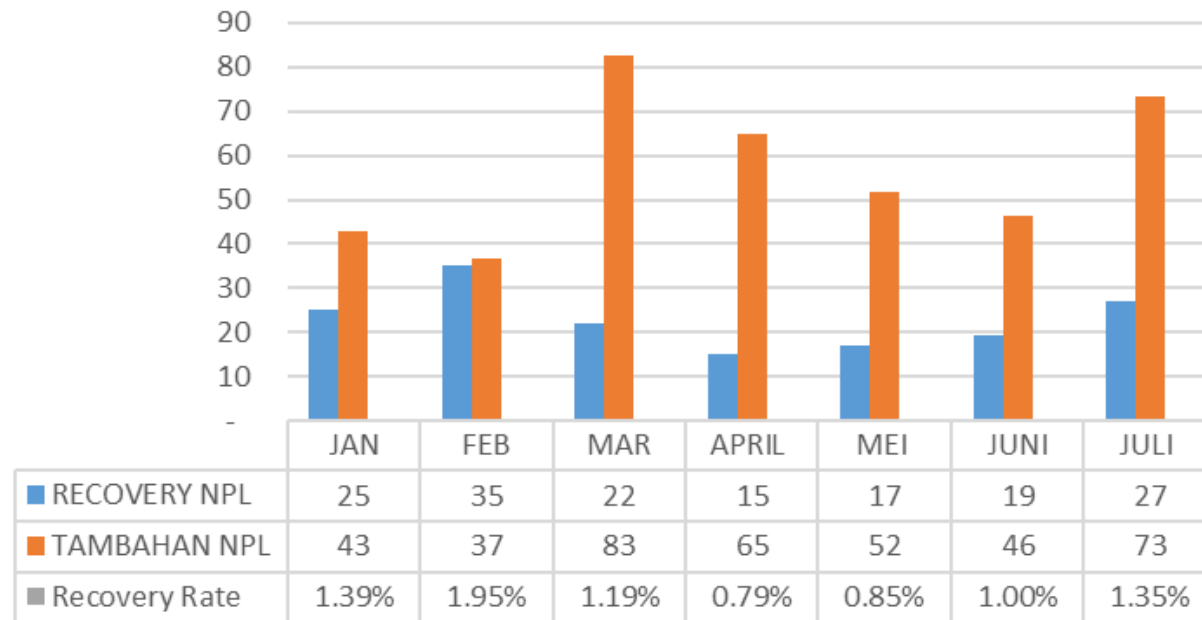
RR Recovery Rate =

Jumlah yang berhasil ditagih  
(EAD Kredit NPL + Hapus buku)



- Semakin besar penagihan (*recovery*) yang berdampak penurunan EAD (kredit NPL + Hapus Buku) maka **recovery rate (RR)** semakin besar.
- Semakin besar RR maka komponen pengali LGD yaitu 1-RR akan semakin besar
- Potensi migrasi ke rating yang lebih baik akan berdampak pada peningkatan kualitas kredit dan tarif perhitungan ECL

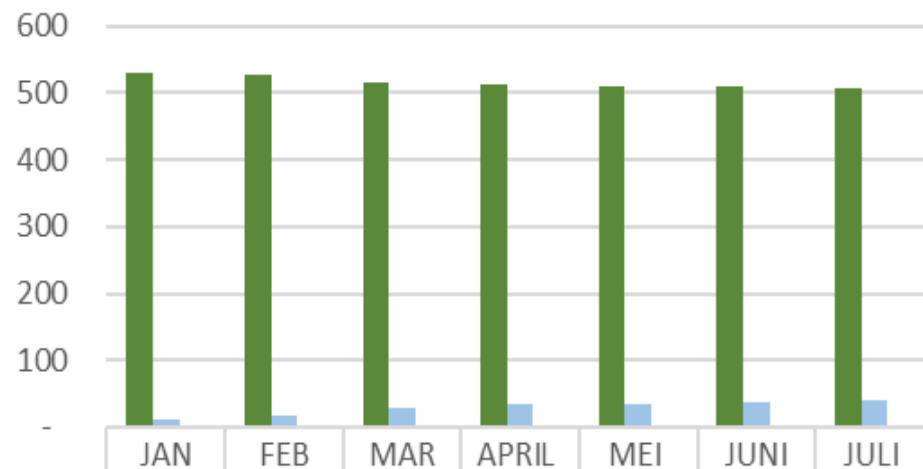
Recovery NPL vs Tambahan NPL (Rp Miliar) dan Recovery Rate terhadap NPL (%)



Recovery kredit NPL sampai dengan semester 1 tahun 2021 mencapai Rp160 miliar dengan rata-rata recovery rate (recovery terhadap NPL) sebesar 1,2%. Namun demikian tambahan NPL lebih tinggi dari recovery kredit NPL yaitu sebesar Rp399 miliar.



Aset Hapus Buku Vs Recovery Hapus Buku dan  
(Rpmiliar)

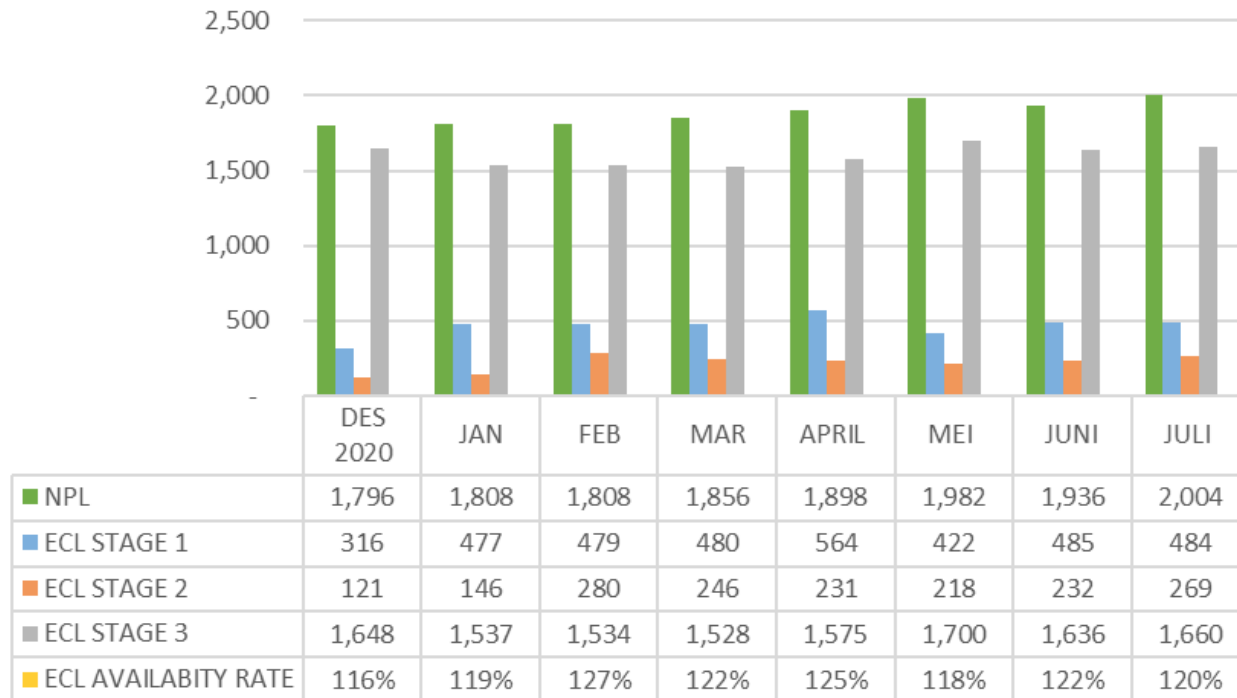


■ Aset produktif hapus buku	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI
■ Recovery aset hapus buku	13	17	29	34	36	38	39
■ Recovery rate	2.37%	3.16%	5.62%	6.58%	6.98%	7.42%	7.75%

Recovery kredit Hapus Buku sampai dengan semester 1 tahun 2021 sebesar Rp39 miliar dan rata-rata recovery rate 7%.



NPL VS ECL (Rp miliar) dan ECL Rate %



ECL *availability rate* (tingkat ketersediaan ECL terhadap kredit NPL) rata-rata diatas 100%, dengan demikian cadangan kerugian relatif mencukupi untuk mengabsorb potensi risiko kredit.

*Dalam Rp miliar*

KANTOR	BULAN						
	JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI
<b>CABANG</b>							
Produktif	3,623	3,555	3,846	3,455	3,363	3,307	3,286
Konsumtif	362	362	309	351	347	327	318
<b>SUB TOTAL</b>	<b>3,985</b>	<b>3,917</b>	<b>4,155</b>	<b>3,806</b>	<b>3,710</b>	<b>3,634</b>	<b>3,604</b>
<b>CAPEM</b>							
Produktif	1,149	7,462	1,380	1,075	1,054	1,029	1,032
Konsumtif	278	275	275	272	271	269	268
<b>SUB TOTAL</b>	<b>1,427</b>	<b>1,126</b>	<b>1,655</b>	<b>1,347</b>	<b>1,325</b>	<b>1,298</b>	<b>1,300</b>
<b>KONSOLIDASI</b>							
Produktif	4,772	11,017	5,226	4,530	4,417	4,336	4,318
Konsumtif	640	637	584	623	618	596	586
<b>TOTAL KREDIT</b>	<b>5,412</b>	<b>11,654</b>	<b>5,810</b>	<b>5,153</b>	<b>5,035</b>	<b>4,932</b>	<b>4,904</b>

Trend outstanding kredit yang diselamatkan (direstrukturisasi) mengalami penurunan sehingga pada Juli 2021 sebesar Rp4.904 miliar. Kondisi ini perlu dimonitor dan direview secara berkala agar penyelamatan kredit dapat berjalan dengan baik dan tidak mengalami kegagalan yang berpotensi meningkatkan rasio NPL.





Nomor : 7328 / RPK/VIII/2021  
 Sifat : **PENTING**  
 Lampiran : 1 (satu) set  
 Perihal : Expo Agunan (Penjualan Sukarela)

Semarang 2 Agustus 2021

Kepada Yth :  
 Pimpinan Cabang dan  
 Pimpinan Cabang Pembantu  
 Bank Jateng  
 Se  
**JAWA TENGAH, JAKARTA,  
 YOGYAKARTA**

Dengan hormat,

Dalam rangka pencapaian target penanganan kredit bermasalah tahun 2021, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa salah satu *supervisory concern* OJK terhadap evaluasi rencana bisnis Bank Jateng tahun 2021-2023 adalah melakukan *crash program* untuk penyelesaian kredit bermasalah melalui upaya-upaya antara lain melakukan percepatan lelang agunan dengan target minimal eksekusi jaminan sebesar Rp10 miliar paling lambat September 2021.
2. Menindaklanjuti hal tersebut, Direksi telah menyetujui kegiatan expo agunan debitur kredit bermasalah yang dilakukan tidak melalui KPKNL (penjualan agunan sukarela) dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 2.1. Dasar Kegiatan
    - a. Rencana Bisnis Bank tahun 2021-2023 (penyesuaian) khususnya pada Bab I Pendahuluan angka 1.1 Latar Belakang halaman 1 dan Bab III Kebijakan dan Strategi Manajemen pada halaman 16.
    - b. SK Direksi Bank Jateng Nomor 0207/HT.01.01/2021 tanggal 20 Mei 2019 Bab V Penyelesaian Kredit halaman V-23 huruf E Penjualan agunan sukarela (*private selling*).





1. Bentuk kegiatan adalah penyeragaman informasi agunan yang akan dijual secara sukarela dalam bentuk Katalog dengan format cetak (buku) dan format softfile.
2. Untuk 1 (satu) jenis agunan agar didokumentasi sekurang-kurangnya 4 (empat) foto dengan *angle* /sudut pandang foto menunjukkan tampak depan, tampak samping, tampak lingkungan / fasilitas sekitar lokasi agunan berada.
3. Lengkapi dengan deskripsi foto agunan seperti lokasi agunan (nama jalan, RT/RW Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi, titik coordinate pada goole maps), luas / dimensi agunan, spesifikasi agunan (tahun pembuatan, ukuran, warna, kapasitas, kondisi agunan dan lain-lain).
4. Jenis Barang / benda yang di ekspo:
  - ☐ Benda tidak bergerak berupa tanah dan/atau tanah bangunan yang telah diikat dengan Hak Tanggungan.
  - ☐ Benda bergerak seperti bus, mobil, motor, mesin, peralatan, kapal, alat berat dan lain-lain yang diikat dengan fiducia.
  - ☐ Benda-benda bergerak/tidak bergerak debitur kredit bermasalah yang bukan sebagai agunan kredit namun debitur bersedia menyerahkan kepada Bank untuk dijual guna penyelesaian kredit.
  - ☐ Benda/barang yang akan tidak dalam sengketa dan tidak ada permasalahan hukum (*clean and clear*)
  - ☐ Kondisi benda/barang bergerak kesesuaian dengan bukti kepemilikan dan/atau perikatan.



Harga penjualan agunan ditentukan dengan cara yaitu:

1. Taksiran bank dengan mempertimbangkan sekurang-kurangnya 2 (dua) harga pembanding, atau
  2. Negosiasi bank dengan debitur dengan mempertimbangkan kewajiban debitur yang masih tertunggak, atau
  3. Penilaian dari penilai independent atau kombinasi penilaian
  4. Harga penjualan harus dapat menutup seluruh kewajiban kredit debitur.
- Debitur memberikan persetujuan dan bersedia menandatangani pernyataan perihal antara lain Debitur memberi persetujuan kepada Bank perihal penjualan Benda/barang untuk penyelesaian kewajiban kredit bermasalah.
  - Bank berhak menampilkan/mempublikasikan benda/barang lelang melalui katalog, video, brosur dan media lainnya.
  - Hal-hal lain yang dianggap perlu guna meminimalkan potensi risiko seperti gugatan terhadap pelaksanaan penjualan agunan.
  - Biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan expo ini dibebankan pada Pos Biaya Penyelesaian Kredit.
  - Bagi calon pembeli yang berminat membeli namun terkendala keuangan, maka dapat dipertimbangkan untuk diberi kredit pembelian agunan sepanjang memiliki kemampuan, layak dibiayai dan sesuai bank teknis.



# HAPUS BUKU KREDIT MACET TAHUN 2021



Semarang, 16 Agustus 2021

Nomor : *7763*/RPK/2021  
 Sifat : SEGERA  
 Lamp. : -  
 Perihal : Verifikasi Dokumen Usulan  
Hapus Buku Tahap I Th. 2021

Kepada  
 Yth. Pemimpin Bank Jateng  
 Kantor Cabang  
 Se – Koordinator Magelang  
 di-  
TEMPAT

Dengan hormat,

Mendasarkan persetujuan Prinsip Hapus Buku dari Direktur Utama tanggal 14 Juli 2021 dan menindaklanjuti salah satu hasil rapat Direksi bersama Dewan Komisaris tanggal 10 Agustus 2021, dengan ini kami sampaikan hal – hal sebagai berikut:

1. Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit Kantor Pusat akan melakukan verifikasi dan review atas dokumen usulan Hapus Buku Tahap I Tahun 2021 se -Koordinator Magelang.
2. Jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut diatur sebagai berikut :

No	Tempat	Tanggal	Waktu	Cabang
1	Kantor Cabang Koordinator Magelang	19 Agustus 2021	09.00 - selesai	Magelang & Capem
		19 Agustus 2021	09.00 - selesai	Wonosobo & Capem
		19 Agustus 2021	09.00 - selesai	Temanggung & Capem
		20 Agustus 2021	09.00 - selesai	Purworejo & Capem
		20 Agustus 2021	09.00 - selesai	Kebumen & Capem



SUMBER DATA HAPUS BUKU	NOA	O/S JUNI 2021
Usulan Hapus Buku tahun 2020 yang belum mendapat persetujuan Dekom	254	139,185,729,136
Tambahan kredit macet tahun 2021	1,543	197,544,993,485
<b>Total</b>	<b>1,797</b>	<b>336,730,722,621</b>



1. Kredit telah didukung perhitungan CKPN dengan metode ECL sebesar 100% (seratus persen)
2. Kualitas kredit telah ditetapkan macet.
3. Hapus buku tidak dapat dilakukan terhadap sebagian penyediaan dana (*partial write off*).
4. Telah dilakukan berbagai upaya recovery namun namun tidak memberikan hasil yang optimal, dibuktikan dengan dokumen pendukung.
5. Kredit telah jatuh tempo per 30 Juni 2021
6. Tanggal Perjanjian Kredit serendah-rendahnya Juni 2019 ( *maturity date* serendah-rendahnya 2 tahun).
7. Kredit macet dengan agunan fisik, maka telah dilakukan upaya sekurang-kurangnya penjualan sukarela (*private selling*), dibuktikan dengan dokumen pendukung.
8. Outstanding kredit di atas Rp10 juta per 30 Juni 2021
9. Keputusan hapus buku bersifat rahasia dan tidak boleh diberitahukan kepada debitur atau pihak luar/lain yang tidak berkepentingan.



10. Memenuhi sekurang-kurangnya 1 pertimbangan sebagaimana dimaksud pada BPP RPK nomor 0207 Bab VI-9
11. Berlaku untuk semua skim kredit kecuali:
  - a. Skim KPR, agar dilakukan upaya penjualan agunan fisik
  - b. Kredit dalam proses pemeriksaan internal dan /atau eksternal seperti skim PLO di KCP Pasar Kliwon, skim KPR GMI, Sael Simatupang Jakarta dan Blora
  - c. Kredit proyek, kecuali yang telah memiliki keputusan tetap seperti Enhat Group di KC Semarang
  - d. Kredit yang masuk dalam daftar monitoring KPK
  - e. Kredit yang sedang dalam proses di APH, kecuali yang telah memiliki keputusan hukum tetap (*incraht*).
  - f. Kredit indikasi *fraud* dalam pemeriksaan audit khusus internal, kecuali yang telah ada keputusan perihal sanksi pegawai yang melakukan *fraud*.
  - g. Kredit program seperti KUR, KKPE, KUPS, KUMK, Pundi, Karsa, KPR FLPP
  - h. Kredit *channeling*





DIREKTUR UTAMA

Semarang, 26 Juli 2021

Nomor : 7092/DIRUT/2021  
Sifat : PENTING  
Lampiran : 1 (satu) set  
Perihal : Reward Recovery Kredit Bermasalah Tahun 2021

Kepada Yth:  
Pemimpin Cabang Bank Jateng  
Se –  
**JAWA TENGAH, JAKARTA  
DAN YOGYAKARTA**

Dengan hormat,

Dalam rangka upaya pencapaian target penanganan kredit bermasalah tahun 2021 berdasarkan RBB Perubahan Tahun 2021-2023, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa telah ditetapkan target penanganan kredit bermasalah (NPL dan kredit hapus buku) sebagai berikut:
  - a. Target rasio NPL pada 31 Desember 2021 sebesar 2,96%
  - b. Recovery kredit NPL sebesar Rp253.760.163.121,- sehingga outstanding NPL pada 31 Desember 2021 diharapkan sebesar Rp. 1.583.164.039.281
  - c. Recovery kredit hapus buku sebesar 25% dari outstanding. -
2. Realisasi penanganan kredit bermasalah posisi 30 Juni 2021 sebagai berikut:

Parameter	Des 2020	Jun-21
NPL	1,796,266,388,044	1,935,776,522,164
Total Kredit	51,106,107,002,150	51,891,207,923,788
Rasio NPL (%)	3.51%	3.73%
Recovery NPL	614,907,835,973	133,826,950,145

**Total Reward = 1%**

Total reward = 0,5% recovery NPL + 0,25% recovery NPL + 0,25% recovery PH

## REWARD RECOVERY KREDIT NPL

Target Recovery NPL	:	<b>253,760,163,121</b>
Target Tahunan	:	<b>% share x Target Recovery NPL Th. 2021</b>
Target Bulanan	:	(% share x Target recovery NPL ) dibagi Konstanta Pembagi
Konstanta Pembagi	:	<b>6</b> (siswa bulan target Juli s.d Desember)
% share	:	(NPL Bulan Juni per Cabang dibagi Total NPL seluruh Cabang) x 100%
Syarat reward	:	100.00% dari target bulanan
Jumlah reward	:	0.5% x realisasi recovery



REWARD RASIO NPL		
Target Rasio NPL	:	2.96 %
Target Tahunan	:	2.96 %
Target Bulanan	:	Rasio bulan realisasi maks. 2,96%, dan tidak boleh ada kenaikan rasio NPL dibanding bulan sebelumnya
Syarat Reward	:	100% Target bulanan terpenuhi
Jumlah reward	:	0.25% x recovery NPL

**REWARD RECOVERY KREDIT PH**

Outstanding PH Juni : 417,146,660,991

Target Tahunan PH : 25% dari outstanding = 104,286,665,248

Target Bulanan PH : (% share x Target Tahunan PH ) dibagi Konstanta Pembagi

Syarat Reward : 50.00% Target Bulanan PH tercapai

Jumlah reward : 0.25% x recovery PH



*Dalam Rp miliar*

KANTOR	BULAN						
	JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI
<b>CABANG</b>							
Produktif	3,623	3,555	3,846	3,455	3,363	3,307	3,286
Konsumtif	362	362	309	351	347	327	318
<b>SUB TOTAL</b>	<b>3,985</b>	<b>3,917</b>	<b>4,155</b>	<b>3,806</b>	<b>3,710</b>	<b>3,634</b>	<b>3,604</b>
<b>CAPEM</b>							
Produktif	1,149	7,462	1,380	1,075	1,054	1,029	1,032
Konsumtif	278	275	275	272	271	269	268
<b>SUB TOTAL</b>	<b>1,427</b>	<b>1,126</b>	<b>1,655</b>	<b>1,347</b>	<b>1,325</b>	<b>1,298</b>	<b>1,300</b>
<b>KONSOLIDASI</b>							
Produktif	4,772	11,017	5,226	4,530	4,417	4,336	4,318
Konsumtif	640	637	584	623	618	596	586
<b>TOTAL KREDIT</b>	<b>5,412</b>	<b>11,654</b>	<b>5,810</b>	<b>5,153</b>	<b>5,035</b>	<b>4,932</b>	<b>4,904</b>

Trend outstanding kredit yang diselamatkan (direstrukturisasi) mengalami penurunan sehingga pada Juli 2021 sebesar Rp4.904 miliar. Kondisi ini perlu dimonitor dan direview secara berkala agar penyelamatan kredit dapat berjalan dengan baik dan tidak mengalami kegagalan yang berpotensi meningkatkan rasio NPL.

# TERIMA KASIH

